



Terbit online pada laman web jurnal : <http://wartaandalas.lppm.unand.ac.id/>

Warta Pengabdian Andalas

Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan Ipteks

ISSN (Print) 0854-655X | ISSN (Online) 2797-1600

Program Berkelanjutan Membantu Nagari Membangun melalui Pendampingan Operasional BUMNag di Nagari Salayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok

Indah Maya Sari dan Denny Yohana

Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang, 25163. Indonesia

E-mail: dennyoyohana@eb.unand.ac.id

Keywords:

BUMNag,
competent
manager,
entrepreneurial
knowledge,
Nagari
Deliberation

ABSTRACT

Nagari-Owned Enterprises (BUMNag) must be managed professionally to generate profits and contribute to the welfare of the villagers. BUMNag Salayo was established in 2017 but had not run and functioned as it should. The problem faced by BUMNag Salayo is that it does not yet have a competent manager, so activities must be stopped for one year. This activity aims to assist in selecting the Salayo BUMNag operational management by Article 14 of the Permendes No.14 of 2015. The Nagari government selects the BUMNag operational management, which is decided in the Nagari Deliberation (Musna). The Community Service Team came to Nagari Salayo, Kubung District, Solok Regency has assisted with discussion, counselling, and technical guidance. Assistance has been carried out since the revitalization plan, the election committee's preparation, the election mechanism document, the selection process, and the provision of entrepreneurial knowledge. The results obtained were the operational management of BUMNag, which were decided in the Nagari Deliberation. It is hoped that the elected management can run BUMNag well and complete the required registration documents with the Ministry of Law and Human Rights.

Kata Kunci:

BUMNag Salayo,
Musyawarah
Nagari,
pengurus
operasional,
wirausaha

ABSTRAK

Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) harus dikelola secara profesional untuk dapat menghasilkan laba dan berkontribusi untuk kesejahteraan warga desa. BUMNag Salayo sudah berdiri sejak tahun 2017, akan tetapi belum berjalan dan berfungsi sebagaimana mestinya. Masalah yang dihadapi BUMNag Salayo bahwa belum memiliki pengelola yang kompeten, sehingga kegiatan harus dihentikan selama satu tahun. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pendampingan pemilihan pengurus operasional BUMNag Salayo sesuai Pasal 14 Permendes No.14 Tahun 2015. Pemerintah nagari memilih pengurus operasional BUMNag yang diputuskan dalam Musyawarah Nagari (Musna). Tim pengabdian Program Berkelanjutan Membantu Nagari Membangun di Nagari Salayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok telah melakukan pendampingan dengan metode diskusi, penyuluhan, dan bimbingan teknis. Pendampingan dilakukan sejak rencana revitalisasi, penyusunan panitia pemilihan, penyiapan dokumen mekanisme pemilihan, proses pemilihan, dan pembekalan pengetahuan wirausaha. Hasil yang diperoleh adalah pengurus operasional BUMNag yang diputuskan dalam Musyawarah Nagari. Diharapkan pengurus terpilih dapat menjalankan BUMNag dengan baik dan dapat melengkapi dokumen yang dipersyaratkan untuk pendaftaran ke KEMENKUMHAM.

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No. 6 tahun 2014, BUMDesa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Tujuan pendirian desa disebutkan pada PP No. 11 tahun 2021 adalah melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi dan produktivitas perekonomian, dan potensi Desa; melakukan kegiatan pelayanan umum melalui pendistribusian barang dan/atau jasa serta pemenuhan kebutuhan umum masyarakat Desa, dan mengelola lumbung pangan Desa; memperoleh keuntungan atau laba bersih bagi peningkatan pendapatan asli Desa serta mengembangkan sebesar-besarnya manfaat atas sumber daya ekonomi masyarakat Desa, pemanfaatan aset Desa guna menciptakan nilai tambah atas aset Desa.

Dari tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa Badan Usaha Milik Desa atau yang di Sumatera Barat disebut Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag), harus dikelola secara profesional untuk dapat menghasilkan laba. Banyak masalah yang muncul jika BUMNag tidak dikelola secara profesional. Saat ini sangat banyak BUMNag yang mati suri, salah satunya adalah BUMNag Salayo. BUMNag ini sudah berdiri lebih kurang tiga tahun, akan tetapi belum dapat menentukan usaha yang cocok untuk dikembangkan. Mereka merasa bahwa potensi BUMNag untuk maju sangat besar namun karena pengelola belum memiliki pengalaman dan pengetahuan mengenai pengelolaan administrasi organisasi dan keuangan BUMNag ini, maka potensi ini belum tergali dan dimanfaatkan secara optimal. Diharapkan dengan berkembangnya BUMNag ini akan memberikan dampak yang signifikan pada masyarakat Nagari Salayo. Dengan berkembangnya BUMNag, akan menciptakan peluang usaha baru dan juga akan membuka lapangan kerja baru yang ini tentunya akan membuat roda perekonomian akan berputar semakin baik dan ujung-ujungnya perekonomian penduduk di Nagari tersebut juga akan meningkat.

Harapan yang diamanatkan Undang-Undang ini nampaknya banyak mengalami tantangan. Ada beberapa tantangan yang dihadapi BUMDes diantaranya, pengaturan organisasi, menemukan potensi desa, dan juga masalah promosi produk-produk BUMDes (Resti, 2019). Meskipun pengurus BUMDes sudah dipilih, pada pelaksanaannya banyak pengurus yang belum menjalankan tanggungjawabnya dengan baik. Selain tantangan tersebut banyak permasalahan juga yang dihadapi BUMDes, banyak BUMDes yang kemudian tidak beroperasi, tidak mampu membuat laporan keuangan atau mati suri. Beberapa penyebab masalah ini adalah karena pengurus tidak fokus mengurus BUMDes, pendirian BUMDes hanya coba-coba, salah memilih usaha dan salah memilih karyawan (Sedesa, 2020).

Beberapa usaha yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kinerja BUMDes diantaranya pembenahan struktur organisasi BUMDes, dimana BUMDes harus memiliki struktur yang jelas, termasuk di dalamnya pembagian wewenang dan tugas pengurus. Kedua, peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Peningkatan kualitas SDM ini dapat dilakukan dengan mengadakan pelatihan dan bimbingan teknis yang diadakan oleh pemerintah maupun swasta. Serta yang ketiga, perbaikan sistem dalam organisasi BUMDes, termasuk membenahi mekanisme monitoring dan pengawasan (Daim, 2021).

Masalah juga terjadi pada BUMNag Salayo periode sebelumnya, yang belum mampu membuat laporan keuangan dan kurang pengawasan, maka pengelolanya tidak dapat mempertanggungjawabkan dana desa senilai lebih kurang Rp. 200.000.000,-. Untuk tidak menambah besar kehilangan dana, maka sejak tahun 2020, Wali Nagari salayo, Bapak Ronal Reagan, ST membekukan kegiatan BUMNag. Akan tetapi, setelah setahun berlalu, pengurus yang baru belum dapat dipilih. Wali nagari membutuhkan bantuan dan

pendampingan untuk memilih pelaksana operasional BUMNag yang jujur, kompeten dan bersedia memberikan waktu dan pikirannya untuk mengembangkan BUMNag Salayo.

Suparji (2019) menyatakan bahwa karakter utama Badan Usaha Milik Desa dibandingkan lembaga ekonomi lainnya dapat dilihat dari beberapa aspek yakni: (1) Kelembagaan; dan (2) Jenis usaha yang dilakukan oleh BUMDes. Lebih lanjut Suparji menjelaskan BUMDes merupakan lembaga yang kedudukannya berada diluar struktur organisasi pemerintahan desa. Adapun susunan pengelola BUMDes terdiri dari, 1) Penasehat adalah *ex-officio* Kepala Desa. 2) Direksi adalah warga masyarakat yang bertanggung jawab atas kegiatan operasional usaha desa dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Desa. 3) Pengelola adalah unit kelengkapan kerja direksi dalam menjalankan tugas dan fungsinya, pengelola ditunjuk dan ditetapkan berdasarkan hasil Musdes dan ditetapkan melalui Keputusan Kepala Desa. 4) Kedudukan keanggotaan dalam BUMDes. Keberadaan anggota dalam BUMDes tidak sama dengan keanggotaan pada Koperasi, sehingga keanggotaan pada BUMDes bisa disejajarkan dengan nasabah pada Bank. Dengan demikian anggota pada BUMDes akan muncul manakala unit usaha BUMDes adalah lembaga keuangan mikro.

Upaya memperbaiki operasional BUMNag, maka yang pertama dibenahi adalah struktur organisasinya. Tim pengabdian dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Andalas memiliki komitmen yang tinggi untuk memberikan bantuan dan pendampingan kepada Nagari dan usaha berkembang melalui skim pengabdian membangun nagari. Untuk itu, tim menyetujui untuk membantu pemilihan pengurus operasional BUMNag Salayo. Tujuan kegiatan ini adalah membantu penguatan organisasi BUMNag Salayo melalui pemilihan pengurus operasional BUMNag dan pembekalan pengetahuan usaha.

METODE

Permasalahan yang dihadapi oleh BUMNag Salayo merupakan masalah dasar yang perlu diselesaikan lebih awal. Akan tetapi permasalahannya tidak dapat diselesaikan dalam waktu singkat untuk itulah kegiatan ini direncanakan selama 3 tahun dari tahun 2020 sampai 2023. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini cukup beragam diantaranya pemaparan, FGD dan pendampingan sehingga solusi dapat dijalankan dan BUMNag merasakan manfaatnya. Diskusi dilakukan untuk merumuskan permasalahan yang dihadapi dan merumuskan solusi yang dapat dilakukan. Kemudian pendampingan dilakukan pada semua proses pemilihan pengurus operasional BUMNag Salayo, mulai dari perencanaan hingga merumuskan hasilnya. Perencanaan termasuk didalamnya kegiatan pembentukan panitia, jadwal pelaksanaan dan penyusunan mekanisme pemilihan. Pelaksanaan adalah kegiatan pemilihan calon pengurus, presentasi, wawancara serta penilaian. Proses akhir merupakan pengusulan kandidat yang akan diputuskan melalui Musyawarah Nagari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi enam kegiatan, dimana masing-masing kegiatan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pertama, tim pengabdian mengajak pemerintah Nagari untuk mendiskusikan persiapan pemilihan pengelola BUMNag Salayo sesuai amanat UU.

Kunjungan perdana pada akhir September 2021 dilakukan oleh Tim LPPM dengan diikuti oleh ketua dan beberapa anggota yang disambut baik oleh Bapak Ronal Reagan, ST sebagai Wali Nagari dan Bapak Etna, SH yang merupakan sekretaris Nagari Salayo Solok. Pada kunjungan ini tim dan perangkat nagari mendiskusikan mengenai hal-hal berikut: 1) Permasalahan penyiapan kepengurusan baru untuk BUMNag Salayo, 2) Rencana pembekalan dan pemilihan pengelola BUMNag yang akan didampingi oleh Tim LPPM, 3) Rencana Pemilihan pengelola BUMNag baru yang akan dilakukan secara transparan dan terbuka kepada masyarakat Nagari Salayo, 4) Bagaimana pembenahan administrasi ke depannya dalam rangka pengelolaan BUMNag yang lebih baik dan jauh dari masalah serupa yang telah terjadi sebelumnya. Perangkat nagari sangat mengapresiasi program kerja dan pendampingan yang dilakukan oleh Tim LPPM Universitas Andalas. Kedua pihak berharap semua program dan rencana yang disiapkan dapat dilaksanakan dengan baik dalam rangka mewujudkan Usaha Nagari yang baik dan transparan. Lebih lanjut kesuksesan Usaha BUMNag ke depannya membawa harapan akan kemandirian pendanaan nagari yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan warga Nagari Salayo Solok. Total peserta yang hadir pada saat itu adalah sebanyak 9 orang, yaitu Wali Nagari, Sekretaris Nagari, Pendamping BUMNag Kabupaten Solok dan 5 orang Tim pengabdian LPPM.



Gambar 1: Perumusan permasalahan BUMNag Salayo bersama perangkat nagari Salayo

Kegiatan kedua yang dilakukan oleh Tim pengabdian Unand menegaskan komitmen untuk mendampingi proses revitalisasi dan membantu penyiapan syarat administrasi untuk pendaftaran BUMNag Salayo ke Kemenkumham yang harus diserahkan sebelum akhir tahun 2021. Dalam diskusi tim LPPM Unand dan perangkat nagari ini dibahas terkait permasalahan dalam operasional BUMNag sebelumnya yang dilanjutkan dengan rencana pemilihan direktur BUMNag yang baru. Diskusi kali ini sepakat untuk memilih direktur yang akan membawa visi, misi, dan rencana usaha yang baik dan berpotensi untuk berkembang di masa datang. Lebih lanjut dalam diskusi tersebut juga dibahas mengenai tahapan yang harus dilalui untuk pemilihan direktur BUMNag, dokumen yang harus disiapkan, dan undangan untuk mengikuti rapat lanjutan dengan Badan Perwakilan Nagari (BPN) Salayo. Kemudian pertemuan kali ini diakhiri dengan kesepakatan mengikuti rapat lanjutan bersama berbagai unsur perwakilan nagari lainnya untuk mengambil langkah

lanjutan dalam revitalisasi BUMNag ini. Untuk merealisasikan rencana ini pemerintah Nagari tidak dapat memutuskan begitu saja. Untuk itu masalah ini harus dibawa ke musyawarah nagari (Musna). Pada kesempatan ini tim pengabdi diundang untuk mengikuti Musna yang akan dijadwalkan kemudian. Tim diharapkan dapat menyumbangkan pikiran sehingga kegiatan berikutnya dapat dijalankan dengan baik. Pertemuan kali ini tidak dihadiri wali nagari karena ada tugas mendesak ke kantor Bupati Kabupaten Solok. Namun beliau mengharapkan dapat melaksanakan pemilihan direktur BUMNag Salayo secara transparan dan dapat memilih direktur yang mampu membawa BUMNag Salayo menjadi penggerak perekonomian di Nagari Salayo.



Gambar 2. Perumusan persiapan pemilihan Pengurus BUMNag

Kegiatan 3 telah dilaksanakan tanggal 14 Oktober 2021 di kantor wali nagari Salayo, diadakan diskusi yang secara khusus membahas tentang urgensi revitalisasi BUMNag. Dalam kegiatan tersebut juga dibahas mengenai bentuk usaha baru yang dapat memaksimalkan pemanfaatan potensi nagari yang ada, kriteria yang akan ditetapkan bagi pengurus baru, mekanisme pengawasan dan pelaporan yang lebih baik dalam pelaksanaan BUMNag, serta mekanisme dalam pemilihan BUMNag yang baru. Secara khusus diskusi ini

membahas terkait respon dari PP No. 11 Tahun 2021. Terdapat dua poin kesepakatan yang didapat, yaitu keputusan terkait pemilihan pengurus terutama direktur BUMNag dan keputusan terkait respon atas adanya PP No. 11 Tahun 2021.

Keputusan poin pertama perangkat nagari dan BPN sepakat untuk melakukan pemilihan secara transparan terhadap publik dengan membentuk Tim pemilihan yang terdiri dari wakil perangkat nagari, wakil BPN, dan wakil tim LPPM Unand. Sementara untuk poin kedua terkait respon PP No. 11 Tahun 2021, dihasilkan kesepakatan untuk mengeluarkan peraturan nagari yang sesuai dengan aturan tersebut, kemudian Menyusun perbaikan terhadap Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) BUMNag, serta menyiapkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk pendaftaran BUMNag ke KEMENKUMHAM sebelum batas waktu akhir 2021.

Kegiatan ini dihadiri 9 orang yang terdiri dari Wali Nagari dan Sekretaris Nagari, Ketua dan Anggota BPN (Badan Perwakilan Nagari) yang terdiri daridan Tim LPPM Unand. Perangkat nagari mengharapkan pendampingan tim Pengabdi LPPM unand selama proses persiapan hingga pemilihan pengurus operasional BUMNag Salayo.



Gambar 3. Musyawarah Nagari perumusan dan pengangkatan panitia seleksi Pengurus BUMNag Salayo

Kegiatan 4 dilaksanakan dengan agenda panitia seleksi pengurus BUMNag melakukan pertemuan lanjutan pada 30 Oktober 2021 untuk membahas terkait tahapan dalam pemilihan pengurus BUMNag Salayo. Sebelum menentukan tahapan pemilihan tersebut, terlebih dahulu ditentukan susunan panitia seleksi yakni ketua, sekretaris, dan bendahara. Susunan tersebut terdiri dari perwakilan nagari, perwakilan BPN dan perwakilan Tim LPPM Unand.

Diskusi dilanjutkan untuk membahas bagaimana tata cara pelaksanaan pemilihan pengurus BUMNag dan apa saja syarat yang harus dipenuhi bagi calon pengurus BUMNag. Proses pemilihan ini akan dimulai pada 1 November 2021 dan diharapkan akan selesai selama satu bulan. Tahapan ini akan dimulai dengan sosialisasi pemilihan kepada seluruh masyarakat Salayo baik secara langsung maupun tidak langsung. Kegiatan sosialisasi ini

akan diakhiri dengan adanya pembekalan pengetahuan bisnis, BUMNag serta tanggungjawabnya, dan dilanjutkan dengan pembukaan pendaftaran bagi calon pengurus BUMNag.

Dalam diskusi tersebut, Bapak Ronal Reagan, ST. selaku Wali Nagari berharap adanya transparansi dalam proses ini. Beliau akan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi seluruh warga nagari Salayo yang memiliki kemampuan dan keinginan untuk ikut serta dalam kegiatan ini. Sehingga melalui tahapan seleksi ini akan didapatkan pengurus BUMNag yang kompeten yang mampu mengelola BUMNag menjadi badan usaha yang akuntabel serta mampu memberikan profit untuk membantu masyarakat nagari.

Total peserta yang hadir dalam diskusi kali ini adalah 12 orang. Pada kegiatan kali ini dihadiri oleh Wali Nagari Salayo bapak Ronal Reagan, ketua Panitia pemilihan Bapak Fristanovil, anggota panitia ibu Santi dan ibu Mutiara. Tenaga Ahli BUMNag Kabupaten Solok juga turut hadir pada kesempatan ini. Tim Pengabdian terdiri dari Indah Maya Sari, Verni Juita, Denny Yohana beserta 3 orang mahasiswa yang membantu kelancaran kegiatan.



Gambar 4. Diskusi penetapan mekanisme seleksi Pengurus BUMNag

Kegiatan 5 dilakukan sesuai dengan rencana panitia pada pertemuan sebelumnya, maka pada tanggal 11 November 2021 rekrutmen calon direktur BUMNag Salayo resmi dibuka. Kegiatan ini diikuti dengan pembekalan usaha sebagai dasar pengetahuan dalam berwirausaha dan berorganisasi yang baik. Bertempat di kantor BPN pada tanggal 18 November 2021. Pembekalan ini diawali dengan sambutan dari ketua pelaksana Bapak Fristanovil dan di buka langsung oleh bapak Wali Nagari Salayo, Ronal Reagan. Sambutan juga diberikan dari salah satu perwakilan Tim LPPM Unand Ibu Denny Yohana baru dilanjutkan dengan materi pembekalan oleh Bapak Danny Hidayat, SE, MM sebagai salah satu Dosen Fakultas Ekonomi dan juga pengurus Inkubasi Bisnis dan Teknologi (INBISTEK) LPPM Unand. Pak Danny menyampaikan bahwa untuk menjadi seorang direktur BUMNag seseorang harus fokus pada usaha yang dijalannya. Selain itu, seorang direktur juga harus mampu mengenali potensi yang ada di Nagari Salayo, serta sedapat mungkin menarik minat masyarakat di dalam maupun di luar Salayo untuk menjadi pelanggan usaha BUMNag nantinya.

Hal utama yang harus dilakukan oleh seorang direktur adalah membuat *bussines plan* yang baik, karena rata-rata gagalnya pengusaha adalah karena tidak mampu merencanakan *bussines plan*. Selain itu, tiga hal penting yang disampaikan agar usaha dapat berkembang adalah inovasi, pelayanan, dan penggunaan teknologi. Sedangkan modal utama seorang direktur adalah keyakinan untuk tumbuh dan selalu bersahabat dengan ketidakpastian. Dalam acara ini, nampak antusias dari para peserta dengan kehadiran berjumlah 20 orang. Tidak hanya itu, peserta juga yang aktif bertanya dan berdiskusi mengenai potensi dari nagari salayo yang dapat dikembangkan. Bapak Ronal Reagan selaku Wali Nagari menegaskan harapannya untuk menjaring direktur BUMNag yang memiliki kompetensi dan jujur. Bapak Fristanovil selaku ketua panitia seleksi direktur BUMNag juga mengingatkan bahwa pendaftaran akan diperpanjang hingga 22 November dari yang sebelumnya hanya sampai 20 November saja. Kemudian beliau juga berharap acara yang diadakan ini dapat meningkatkan minat calon direktur sehingga peserta yang akan ikut seleksi meningkat. Harapan dari kegiatan ini adalah masyarakat yang hadir mendapat pemahaman perencanaan usaha. Kegiatan kali ini, tim pengabdian terdiri dari Indah Maya Sari, Denny Yohana, Nini Syofriyeni, Dani Hidayat, Delfia Tanjung Sari serta dibantu oleh tiga orang mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.



Gambar 5. Pembekalan perencanaan usaha bagi calon Pengurus BUMNag

Kegiatan 6 melakukan seleksi terhadap calon pengurus BUMNag terdaftar. Sampai pada 29 November tercatat ada 6 peserta calon direktur BUMNag Salayo yang memenuhi syarat ke tahap berikutnya untuk melakukan presentasi dan wawancara yang diadakan pada 27 November 2021. Presentasi dan wawancara dilakukan secara langsung dan transparan di kantor BPN. Masing-masing peserta memiliki waktu 30 menit untuk mempresentasikan program dan wawancara Bersama para tim penilai. Tim penilai sendiri terdiri dari 4 orang dari perwakilan Tim LPPM Unand dan Perwakilan BPN.

Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Danny pada pebekalan usaha sebelumnya, perencanaan usaha menjadi hal penting yang harus dimiliki oleh seorang direktur. Sehingga, melalui presentasi dan pemaparan program oleh para calon direktur BUMNag, akan dilihat bagaimana kemampuan peserta dalam membuat perencanaan usaha yang dapat mengembangkan potensi nagari dan mampu menghasilkan laba yang dapat direalisasikan. Rencana usaha juga memperlihatkan mekanisme pelaksanaan dan dapat diukur outputnya. Sesi wawancara dilakukan untuk mengukur dan melihat bagaimana komitmen peserta dan

motivasi dalam melaksanakan tugas nantinya. Selain itu, wawancara juga bertujuan untuk melihat bagaimana peserta mengatasi permasalahan atau kendala lain selama menjalankan usaha.

Hasil presentasi dan wawancara ini kemudian akan dikompilasi dengan kriteria penilaian lainnya yang sudah ditetapkan. Sehingga, presentasi dan wawancara bukanlah satu-satunya penilaian dalam memilih direktur ini. Sebagaimana ketua pemilihan, Bapak Fristanovil, juga mengatakan hasil presentasi dan wawancara ini akan dikompilasikan dengan kriteria penilaian lainnya untuk kemudian didapatkan 3 nama yang akan diusulkan ke Musna sebagai pelaksana operasional BUMNag Salayo. Peserta yang diusulkan sebagai pengurus BUMNag adalah Tezzy Amelia, Novera Asrima dan Riri Rama Yanti.



Gambar 6. Pelaksanaan seleksi Pengurus BUMNag Salayo

Dengan diusulkannya 3 nama tersebut maka rangkaian kegiatan Tim LPPM Unand berakhir. Tim telah mendampingi sejak awal rencana pemilihan direktur BUMNag hingga didapat calon direktur BUMNag yang baru. Jika diperlukan nantinya Tim juga akan tetap membantu dalam penyiapan administrasi dan kelengkapan dokumen untuk usulan ke Kemenkumham. Hasil kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Kegiatan dan hasil yang dicapai

No.	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Hasil
1.	Kegiatan 1	Identifikasi masalah yang perlu diperhatikan	1. Wali Nagari bersama jajarannya akan menyelesaikan terlebih dahulu kepengurusan BUMNag yang lalu, melalui MUSNA. 2. Menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan.
2.	Kegiatan 2	1. Mendiskusikan rencana revitalisasi BUMNag Salayo	1. Memilih direktur yang akan membawa visi, misi, dan rencana usaha yang baik dan berpotensi untuk berkembang

		2. Mendiskusikan rencana pemilihan direktur BUMNag Salayo 3. Mendiskusikan jadwal kegiatan berikutnya bersama perangkat nagari dan BPN Salayo	dimasa datang. 2. 2. Rapat Lanjutan akan diadakan Bersama BPN dan perangkat nagari untuk merumuskan pelaksanaan pemilihan direktur BUMNag dan pembentukan panitia pemilihan.
3.	Kegiatan 3	1. Mendiskusikan terkait PP No. 11 Tahun 2021 dan Urgensinya terhadap Revitalisasi BUMNag Salayo. 2. Mendiskusikan terkait pemilihan pengurus BUMNag Salayo. 3. Membentuk panitia pemilihan pelaksana operasional BUMNag Salayo	1. Keputusan terkait pemilihan pengurus terutama direktur dilakukan secara transparan terhadap public dengan membentuk Tim pemilihan yang terdiri dari: wakil perangkat nagari, wakil BPN, dan wakil tim LPPM Unand. 2. Keputusan terkait respon terhadap adanya PP No. 11 Tahun 2021 yaitu kan dikeluarkan peraturan nagari yang sesuai dengan aturan tersebut, kemudian Menyusun perbaikan terhadap Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) untuk BUMNag. 3. Menyiapkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk pendaftaran BUMNag Salayo ke KEMENKUMHAM sebelum batas waktu akhir 2021.
4.	Kegiatan 4	1. Mendiskusikan susunan Panitia Seleksi 2. Mendiskusikan tahapan pemilihan pengurus BUMNag Salayo 3. Mendiskusikan Syarat dan tata cara pemilihan pengurus BUMNag Salayo	1. Susunan Panitia Seleksi pemilihan pengurus BUMNag Salayo 2. Proses pemilihan pengurus BUMNag akan dilakukan secara transparan dan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh masyarakat Salayo yang memenuhi kriteria. 3. Kegiatan pemilihan pengurus BUMNag direncanakan akan selesai selama satu bulan yang dimulai pada tanggal 1 November 2021 4. Syarat dan tata cara pemilihan pengurus BUMNag Salayo. 5. Dokumen tata cara pelaksanaan pemilihan pelaksana operasional BUMNag Salayo.
5.	Kegiatan 5	1. Pembekalan usaha bagi para calon direktur BUMNag Salayo 2. Diskusi terkait usaha dan peluang usaha yang bisa	Penyampaian materi dan diskusi Bersama, pada hari ini telah diberikan paparan mengenai usaha dan jiwa kewirausahaan. Peserta tampak antusias ikut dalam sesi diskusi.

		dimanfaatkan untuk BUMNag Salayo 3. Memotivasi warga Salayo untuk mendaftar sebagai calon pengurus BUMNag	
6.	Kegiatan 6	1. Presentasi dan Wawancara Calon peserta direktur Bumnag 2. Mendiskusikan Calon Direktur Bumnag yang akan diajukan ke Musna 3. Penyelesaian tahap seleksi pemilihan direktur Bumnag Salayo	3 orang calon pengurus operasional BUMNag yang akan dibawa ke Musyawarah Nagari.

Secara umum, kegiatan berjalan dengan baik sesuai agenda yang direncanakan oleh tim dan mitra. Kendala yang dihadapi selama kegiatan adalah kesibukan pemerintah nagari diakhir tahun yang menyebabkan kegiatan sedikit terlambat serta kurangnya partisipasi masyarakat pada kegiatan yang dilakukan.

KESIMPULAN

Kesimpulan kegiatan pengabdian, bahwa BUMNag memiliki peranan yang penting dimasa yang akan datang, sehingga perlu pembinaan yang berkelanjutan terhadap BUMNag tersebut. Demikian juga halnya BUMNag Salayo, yang sudah berdiri sejak 2017 akan tetapi belum berjalan sebagaimana mestinya. Revitalisasi BUMNag diperlukan untuk membentuk pengurus baru dan membenahi organisasi perlu segera dilakukan. Tim Pengabdi LPPM UNAND mendampingi proses pemilihan pengurus operasional BUMNag Salayo. Pendampingan dilakukan sejak rencana revitalisasi, penyusunan panitia pemilihan, penyiapan dokumen mekanisme pemilihan, proses pemilihan dan pembekalan pengetahuan usaha. Hasil yang diperoleh adalah pengurus opsional BUMNag yang diputuskan dalam Musyawarah Nagari. Diharapkan pengurus terpilih dapat menjalankan BUMNag dengan baik dan dapat melengkapi persyaratan untuk mendaftar ke KEMENKUMHAM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Andalas yang telah mendukung dan menyediakan dana berdasarkan SK Rektor No. 2005/UN.16.R/XIII/KPT/2021 dan No. Kontrak T/6/UN.16.17/PM.PKM-MNM/2021 Tanggal 10 September 2021, sehingga kegiatan dapat berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Daim. 2020. BUMDES (Permasalahan dan Solusi). <https://adikarso.kec-kebumen.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/4/336>. Kebumen.
- Peraturan Pemerintah No. 11 tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa.
- Resti, A. 2019. Tantangan Dalam Pengelolaan BUMDes, Apa Saja?. <https://blog.bumdes.id/2019/05/tantangan-dalam-pengelolaan-bumdes-apa-saja/>
- Sedesa, A. 2020. Penyebab BUMDes Gagal dan Mati Suri. <https://sedesa.id/penyebab-bumdes-gagal-dan-mati-suri/>
- Suparji. (2019). Pedoman Tata Kelola BUMDES. *UAI Press Jakarta*.
<https://blog.bumdes.id/2019/05/tantangan-dalam-pengelolaan-bumdes-apa-saja>
- Undang-Undang No. 6 tahun 2014 tentang Desa.